

Penyelesaian Transaksi Keuangan Dengan Menggunakan Zahir Versi 6 Pada PT Kartini The Nasional Jakarta

Wara Anindya¹, Murniyati², Herudini³

^{1,2,3}Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail: wara@gmail.com, murni.mni@bsi.ac.id, herudini.hdi@bsi.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
01-07-2021	01-09-2021	01-10-2021

Abstrak - Banyak yang menafsir bahwa tahun ke tahun perkembangan teknologi informasi semakin berkembang lebih baik, banyak *system computer* yang diciptakan oleh manusia untuk mempermudah melakukan pekerjaan. Penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi sesuatu yang dibutuhkan bagi organisasi sektor bisnis, banyak perusahaan yang telah beralih menggunakan *system informasi* dan meninggalkan pencatatan *Microsoft excel*, pencatatan akuntansi menggunakan *Microsoft Excel* menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam pembuatan laporan keuangan. Kesalahan yang diakibatkan *Human Error* seperti kurang teliti dan salah dalam pencatatan sering kali terjadi, selain itu penginputan data dan penjurnalan secara manual membutuhkan waktu yang lebih lama dan membutuhkan ekstra ketelitian dalam proses perhitungan. termasuk pada sistem informasi akuntansinya. Metode pengumpulan data- data dengan cara wawancara, observasi, dan metode studi pustaka, bertujuan memudahkan dalam mengoperasikannya tanpa merubah dasar pembelajaran sistem informasi akuntansi. Banyak yang menciptakan berbagai *software* akuntansi salah satunya adalah Zahir versi 6. Dalam Zahir Accounting, jurnal akuntansi dan laporan keuangan dapat dibuat secara otomatis, bahkan bagi orang awampun dapat mengoperasikannya. Dilengkapi dengan berbagai fitur analisa laporan keuangan, seperti analisa rasio, *break even point*, dan grafik yang interaktif dan terintegrasi menjadikan pelaku usaha dapat mengambil keputusan dengan cepat. Mengimplementasikan sistem Zahir versi 6 untuk semua transaksi- transaksi dan penyusunan laporan keuangan akan mempermudah, mempercepat, meminimalis terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan lebih akurat dalam penyajian laporan keuangan.

Kata Kunci: Penyelesaian Transaksi Keuangan, Zahir versi 6.

Abstract - Many interpret that year after year the development of information technology is getting better, many computer systems are created by humans to make it easier to do work. The application and utilization of information technology has become something that is needed for business sector organizations, many companies have switched to using information systems and left *Microsoft excel* recording, accounting records using *Microsoft Excel* cause ineffective and efficient in making financial reports. Errors caused by Human Errors such as less Accuracy and errors in recording often occur, in addition to manually inputting data and journaling requires a longer time and requires extra accuracy in the calculation process. including the accounting information system. The method of collecting data by means of interviews, observations, and literature study methods, aims to make it easier to operate without changing the basis of learning accounting information systems. Many have created various accounting software, one of which is Zahir version 6. In Zahir Accounting, accounting journals and financial reports can be created automatically, even ordinary people can operate them. Equipped with various financial report analysis features, such as ratio analysis, break even points, and interactive and integrated graphs, business actors can make decisions quickly. Implementing the Zahir system version 6 for all transactions and preparation of financial reports will simplify, speed up, minimize errors in recording and be more accurate in presenting financial statements.

Keywords: Financial Transaction Settlement, Zahir version 6.

PENDAHULUAN

Sekarang, dengan perkembangan dunia IT yang demikian pesat dan semua sudut aktivitas telah tersentuh oleh komputer, maka proses akuntansi pun bukan lagi persoalan rumit yang membutuhkan

kemampuan orang-orang yang harus paham debit kredit. Dengan bantuan PT. Kartini Teh Nasional adalah perusahaan teh yang sedang berkembang pesat untuk proses pemasaran produknya, Saat ini PT. Kartini Teh Nasional pencatatan akuntansinya masih menggunakan *Microsoft Excel*. Hal ini

menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam pembuatan laporan keuangan. Kesalahan yang diakibatkan *Human Error* seperti kurang teliti dan salah dalam pencatatan sering kali terjadi, selain itu penginputan data dan penjurnalan secara manual membutuhkan waktu yang lebih lama dan membutuhkan ekstra ketelitian dalam proses perhitungan.

Pengolahan data akuntansi secara manual seperti proses yang masih menggunakan pencatatan secara tertulis, serta menggunakan *Microsoft Word 2007* dan *Microsoft Excel 2007* dimana memiliki lebih banyak resiko kehilangan data dan kurangnya efisiensi waktu dibandingkan dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi (Utami & Hidayat, 2018)

A. Konsep Dasar Akuntansi

Terdapat beberapa konsep dasar akuntansi menurut Prinsip Akuntansi Indonesia, yaitu sebagai berikut : (Pramiarsih, 2016)

1. Kesatuan Akuntansi
Informasi akuntansi mempunyai hubungan dengan kesatuan entitas yang membatasi ruang lingkup kepentingan.
2. Kesenambungan
Suatu entitas ekonomi diasumsikan akan terus melanjutkan usahanya dan tidak akan dibubarkan, kecuali bila ada bukti sebaliknya.
3. Periode Akuntansi
Aktivitas ekonomi perusahaan dipecah kedalam periode-periode, dan dengan penyajian laporan keuangan secara periodik diharapkan dapat membantu pihak yang berkepentingan.
4. Pengukuran Dalam Nilai Uang
Akuntansi keuangan menggunakan uang sebagai denominasi umum dalam pengukuran aktiva dan kewajiban perusahaan.
5. Harga Pertukaran
Akuntansi mengasumsikan bahwa harga yang disetujui pada saat terjadinya suatu transaksi pertukaran ditentukan secara obyektif.
6. Penetapan Beban dan Pendapatan
Penentuan laba periodik dan posisi keuangan dilakukan berdasarkan metode aktual, yaitu dikaitkan dengan pengukuran aktiva dan kewajiban serta

B. Siklus Akuntansi

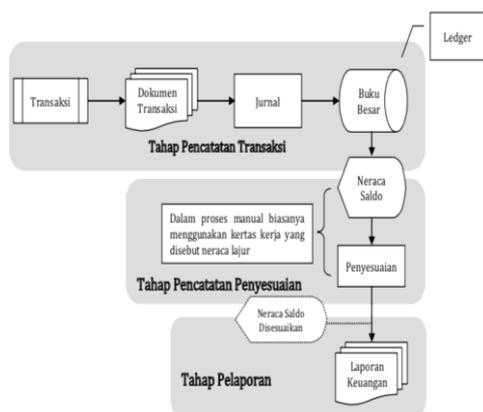
Berikut adalah susunan siklus akuntansi secara ringkas dapat dijelaskan dibawah ini:

1. Analisis transaksi keuangan
Langkah awal untuk siklus akuntansi yaitu analisis transaksi keuangan yang bertujuan untuk menganalisis transaksi yang sudah terjadi agar bisa dipergunakan untuk menentukan pengaruhnya untuk akun-akun dalam persamaan akuntansi pada penyusunan

laporan keuangan yang akan di gunakan.

2. Pencatatan transaksi
Langkah selanjutnya adalah transaksi pencatatan sesuai dengan bukti transaksi yang meliputi pendapatan, akun-akun pada utang, aset, biaya dan modal melalui persamaan dasar akuntansi, adalah $Harta = Hutang + Modal$.
3. Proses *posting*
Langkah kedua membuat jurnal, langkah selanjutnya yaitu membuat pencatatan ke buku besar. Biasanya pada langkah ini antara lain mencatat tanggal transaksi, mencatat informasi transaksi yang di lakukan, dan memposting nilai pada setiap transaksi sesuai debit dan kreditnya.
4. Menyusun neraca saldo
Neraca saldo yaitu susunan yang menampilkan saldo akun yang berasal dari *Ledger*. Untuk membuat neraca saldo, maka saldo akhir dari masing-masing buku besar ditampilkan pada neraca saldo yang sudah di siapkan.
5. Membuat jurnal penyesuaian
Pada akhir periode, pada umumnya dilakukan penyesuaian pada akun-akun, yaitu kerugian piutang, perlengkapan, pendapatan di terima di muka, biaya di bayar di muka, piutang penghasilan/piutang pendapatan, utang beban, dan penyusutan aset tetap.
6. Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian
Berdasarkan neraca saldo setelah penyesuaian, maka selanjutnya adalah memilih akun-akun yang di sajikan pada laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas, laporan perubahan modal.
7. Menyusun laporan keuangan
Pada tahap ini, ayat jurnal penutup perlu di lakukan bertujuan untuk menutup akun nilai pada akhir periode.
8. Membuat jurnal penutup.
9. Neraca saldo setelah penutupan.

“Siklus akuntansi merupakan gambaran proses yang memuat prosedur atas bagaimana pelaporan keuangan dilakukan dan dihasilkan. Siklus akuntansi pada dasarnya dapat digolongkan dalam 3 tahapan, yaitu : pencatatan transaksi, pencatatan penyesuaian, dan pelaporan keuangan. Tahapan-tahapan ini dapat dilihat pada bagan berikut : “ (Tepfer, 2018).



Gambar 1. Siklus Akuntansi

Sumber : (Tepfer, 2018)

C. Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang (*trading company*) adalah perusahaan yang membeli barang berwujud dari pemasok dan menjualnya langsung kepada konsumen tanpa melakukan pengolahan lebih lanjut untuk mengubah sifat produk tersebut. Perusahaan dagang dapat dibedakan berdasarkan produk yang dijual atau daerah tempat perusahaan dagang tersebut beroperasi (Tyoso, 2016).

Menurut (Hutaaruk, 2017) “Perusahaan dagang merupakan salah satu bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perorangan ataupun organisasi, dimana aktivitas bisnisnya dilakukan dengan membeli barang dagang, kemudian menyimpannya digudang, kemudian mengeluarkannya kembali melakukan penjualan, serta mengambil keuntungan dari selisih antara harga beli dan harga jual barang dagangan tersebut.

D. Analisa Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk "membedah" laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur-unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik atas laporan keuangan itu sendiri. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu analis dalam menginterpretasikan berbagai hubungan kunci antar pos laporan keuangan, serta dapat dijadikan sebagai dasar dalam menilai potensi keberhasilan perusahaan di masa mendatang” (Hery, 2016).

Menurut (Kariyoto, 2017), ada 2 Metode analisa dan Teknik Analisa yang biasa digunakan, metode analisa yang digunakan yaitu :

1. Analisa Horizontal : Membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode, sehingga akan diketahui perkembangannya (Dinamis).
2. Analisa Vertikal : Laporan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat saja (Statis).
3. Teknik analisa yang biasa digunakan yaitu :

1. Analisa pembandingan laporan keuangan : Dilakukan dengan cara melakukan pembandingan neraca untuk dua tanggal atau lebih akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi. Keuntungan utama dapat diketahuinya pertambahan atau pengurangan ini adalah bahwa perubahan yang besar akan terlihat dengan jelas dan dapat segera diadakan penyelidikan atau analisa lebih lanjut. Tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Jika dua periode yang dibandingkan maka tahun awal sebagai tahun pembandingan. Jika lebih dari dua periode maka dapat digunakan cara sebagai berikut:
 - a. Tahun paling awal digunakan sebagai tahun pembandingan
 - b. Perbandingan dapat dilakukan dg data keuangan dari tahun sebelumnya
 - c. Dasar pembandingan adalah rata-rata dari jumlah kumulatif seluruh periode yang bersangkutan
2. Trend dan kemajuan keuangan perusahaan : Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan yang dinyatakan dalam prosentase. Jika Analisis akan melakukan pembandingan laporan keuangan yang lebih dari 3 tahun lebih baik jika menggunakan angka index. Semua data keuangan yang dianalisa dihubungkan dg angka index dalam bentuk prosentase. Dengan menganalisa lebih dari 3 tahun maka akan diketahui kecenderungan atau trend dari posisi keuangan apakah meningkat, tetap atau menurun. Untuk menghitung trend perlu ditetapkan tahun dasar sebagai dasar penilaian. Trend dapat diperbandingkan apabila memenuhi syarat sebagai berikut :
 - a. Prinsip-prinsip akuntansi diterapkan secara konsisten dlm pencatatan akuntansi pada periode bersangkutan
 - b. Tidak terjadi perubahan nilai uang dan harga yang berbeda (I/D)
3. Laporan dengan prosentase per komponen : Laporan yg disajikan dalam persentase seperti persentase dari masing-masing pos aktiva, terhadap total aktiva; masing-masing pos. Pasiva thd total pasiva serta pos-pos laba rugi terhadap total penjualan netto, sehingga diperoleh dasar atau ukuran umum sebagai pembandingan disebut laporan dengan persentase per komponen. Pembuatan persentase tersebut dapat dilakukan :
 - a. Nyatakan total aktiva, total pasiva serta total penjualan netto masing-masing dan 100 %
 - b. Hitung ratio dari tiap-tiap pos dg cara membagi jumlah rupiah masing-masing pos aktiva dg total aktiva, jumlah rupiah pos-pos pasiva dan total pasivanya, dan masing-masing pos laba/rugi dg total penjualan netto dikalikan 100 %.

- Analisa sumber dan penggunaan dana : Secara general, dana dapat diartikan sebagai kas atau modal kerja. Analisis sumber dan penggunaan dana, dimana dana diartikan sebagai kas, sangat bermanfaat dan untuk melihat *cashflow* yang terjadi pada perusahaan selama periode tertentu.
- Analisa ratio : menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya. Analisa ratio dapat menjelaskan kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama jika dibandingkan dengan ratio perbandingan standar.

E. Tools Aplikasi Zahir

Menurut Yuswanto dan Hanafi “Zahir Accounting adalah *software* akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan, mempunyai fasilitas yang terpadu (*integrated*)” (Faddillah, 2016).

Himayati mengemukakan “Zahir Accounting merupakan sebuah program aplikasi yang didesain khusus untuk mengelola keuangan perusahaan secara mudah, fleksibel, yang berfasilitas lengkap dan dapat digunakan untuk berbagai macam perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang”. (Utami & Hidayat, 2018)

Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh *software Zahir Accounting* dalam) diantaranya:

- Mudah digunakan.
- Design interface yang menarik dan mudah dipahami.
- Faktur dan laporan dapat diedit.
- Laporan dapat di email dan di export ke berbagai format.
- Menggunakan database klient server.
- Fasilitas dan kebutuhan dapat di pilih sesuai dengan kebutuhan.
- Laporan dapat diklik untuk melihat detail transaksi (Audit trail).
- Seluruh transaksi dapat diedit dan dihapus (sesuai kewenangan akses password)
- Penyedia fasilitas laporan dan analisa bisnis yang lengkap.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini untuk menunjang penyusunannya adalah :

- Observasi
 Peneliti mengobservasi transaksi keuangan dan laporan manual yang dibuat di PT. Kartini Teh Nasional
- Wawancara
 Peneliti mewawancarai Bpk Suroto selaku *Supervisor Finance Accounting* PT Kartini Teh Nasional bagian keuangan yang menyelesaikan

transaksi keuangan yang menjadi laporan keuangan.

3. Studi Pustaka

Peneliti mempelajari artikel, jurnal, membaca buku-buku dan *searching* di internet untuk mendapatkan teori yang berhubungan dengan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teh Dandang diproduksi oleh Perusahaan Teh Kartini (saat ini bernama PT Kartini Teh Nasional) yang terletak di Pekalongan, Jawa Tengah. Mulai dipasarkan pada tahun 1957 dengan Wonogiri sebagai daerah pemasaran pertama kalinya. Dari Wonogiri, kemudian diperluas ke Simo, Kulon Progo, dan Kendal Kali Wungu.

PT Kartini Teh Nasional memperluas pemasaran ke Lampung dengan merk 'Merak Jago'. Mulai 2004, merk 'Dandang' mulai dipasarkan se-Jawa Tengah dan akan diperluas terus menerus sampai ke seluruh Indonesia, dan di Jakarta mulai pemasaran pada tahun.

1. Pencatatan Akuntansi Manual

Untuk menerapkan ke *system* akuntansi Zahir versi 6 diperlukan catatan akuntansi manual untuk dibandingkan dan dicocokkan setelah laporan keuangan diterapkan di *system* Zahir versi 6.

Tabel 1. Neraca Saldo Awal

PT KARTINI TEH NASIONAL NERACA SALDO PERIODE NOVEMBER 2020			
Kode	Nama Akun	Neraca Saldo	
		Debet (Rp)	Kredit (Rp)
11121000	Kas Besar - Setoran	-	-
11214000	Bank Mandiri (setoran)	82.575.218	
11215000	BNI (setoran)	3.826.350	
12110000	Piutang Lancar Outlet	10.799.450	
15111000	Persediaan Barang Dagang	48.490.182	
15615000	Kendaraan	120.000.000	
16120000	Akm Penyusutan Kendaraan		12.000.000
21100000	Hutang		5.850.000
25020000	Pajak Masukkan	531.818	
25030000	Pajak Keluaran		1.296.542
34100000	Labu/Rugi Ditahan		37.763.636
34200000	Modal		199.173.681
40110000	Penjualan		12.969.759
51131000	BBM	20.000	
51132000	PARKIR & TOL	375.000	
51242000	Listrik dan Air	1.640.000	
51243000	Alat tulis kantor , Foto Kopy dan cetakan	33.500	
51245000	Pemeliharaan Kantor , Peralatan , Gedung	346.000	
51246000	Telepon dan Fax	524.900	
51247000	Pos dan Meterai	72.000	
51262000	Aqua	19.200	
		269.053.618	269.053.618

Sumber: (Hasil Penelitian,2020)

2. Penyelesaian Transaksi Dengan Pencatatan Akuntansi Manual

Berikut transaksi – transaksi yang terjadi selama bulan November 2020 pada PT Kartini Teh Nasional:

Tabel 2. Jurnal Pembelian
 Jurnal Pembelian
 Periode November 2020

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet (Rp) (Perlongkapan)	Kredit (Rp) (Utang Dagang)
Nov 25	PT Binawanggul		5.850.000,00	5.850.000,00
			5.850.000,00	5.850.000,00

Sumber: (Hasil Penelitian,2020)

Tabel 3. Jurnal Pembelian

8. Laporan Laba Rugi

Tabel 9. Laporan Laba Rugi

PT KARTINI TEH NASIONAL LAPORAN LABA RUGI PERIODE NOVEMBER 2020		
Pendapatan		
40110000 Penjualan	12.969.759	
41110000 Retur Penjualan	-	12.969.759
Biaya Operasional		
51131000 BBM	20.000	
51132000 PARKIR & TOL	375.000	
51194000 Biaya Motoris - BOH	-	
51242000 Listrik dan Air	1.640.000	
51243000 Alat tulis kantor, Foto Kopy dan cetakan	33.500	
51247000 Pos dan Meterai	72.000	
51249000 Pemeliharaan Kantor, Perakatan, Gedung	346.000	
51246000 Telepon dan Fax	524.900	
51262000 Aqua	19.200	
52113000 By penyusutan Kendaraan	1.000.000	
16120000 Akm Penyusutan kendaraan	(1.000.000)	
Labarugi Bersih	9.939.159	(3.030.600)

Sumber: (Hasil Penelitian,2020)

9. Laporan Perubahan Modal

Tabel 10. Laporan Perubahan Modal

PT KARTINI TEH NASIONAL LAPORAN PERUBAHAN MODAL PERIODE NOVEMBER 2020	
MODAL AWAL	199.173.682
LABA DITAHAN	37.763.636
LABA	9.939.159
MODAL AKHIR	246.876.477

Sumber: (Hasil Penelitian,2020)

10. Laporan Neraca

Tabel 11. Laporan Neraca

PT KARTINI TEH NASIONAL LAPORAN NERACA PERIODE NOVEMBER 2020			
AKTIVA		PASIVA	
AKTIVALANCAR		KEMUDAHAN	
11121000 Kas Besar - Setoran	-	21100000 Hartang Dagang	5.850.000
11214000 Bank Mandiri (setoran)	82.375.218	25020000 Pajak Masukkan	(531.818)
11215000 BNI (setoran)	3.826.130	25030000 Pajak Keluaran	1.296.542
12110000 Piutang Lancar Dagang	16.799.450		
15111000 Persediaan Hartang Dagang	87.573.024		
	184.574.042		6.614.724
TOTAL AKTIVALANCAR		MODAL	
15615000 Kendaraan	120.000.000	34200000 Modal	199.173.682
34120000 Akm Penyusutan Kendaraan	(12.000.000)	34100000 Laba Ditahan	37.763.636
	108.000.000	59113000 Ihtisar R/L	39.982.242
		Labarugi periode berjalan	9.939.159
			235.920.311
TOTAL AKTIVA	292.574.042	TOTAL PASIVA	292.574.042

Sumber: (Hasil Penelitian,2020)

11. Pencatatan Dengan Tool Aplikasi

Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan laporan keuangan perusahaan tersebut. Berikut ini Laporan Keuangan PT Kartini Teh Nasional bulan November 2020 :
 Untuk menampilkan Laporan Laba Rugi maka pilih Modul Laporan – Laporan Keuangan – Laba Rugi Standart

Sumber: (Hasil Penelitian,2020)

Gambar 2. Laporan Laba Rugi

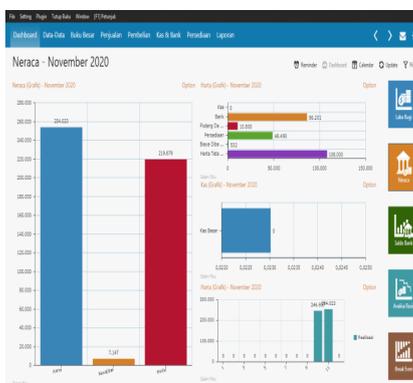
Langkah untuk membuat laporan neraca :
 Laporan → Pilih Neraca *Standard* → Pilih periode akuntansi → OK

Sumber: (Hasil Penelitian,2020)

Gambar 3. Laporan Neraca

12. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan, mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan. Berikut Grafik laporan Neraca per 30 November 2020 PT Kartini Teh Nasional



Sumber: (Hasil Penelitian,2020)

Gambar 4. Grafik Laporan Neraca

1. Ratio Likuiditas
Ratio yang mengukur *likuiditas* jangka pendek suatu perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya.
 Ada 2 macam *ratio likuiditas* :
 - a. *Ratio Quick* : kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

$$\text{Ratio Quick} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Ratio Quick} = \frac{(226.825.848 - 48.490.182)}{7.146.969} \times 100\%$$

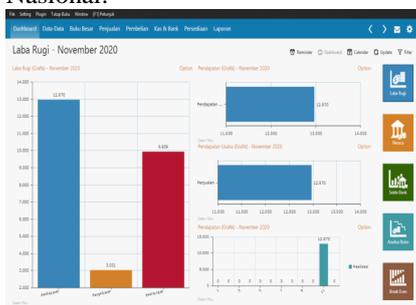
$$= 24,9\% \text{ atau } 0.249$$
 Artinya perusahaan memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva perusahaan adalah setiap Rp 24.9 ,- hutang lancar dijamin dengan Rp. 0.249 aktiva lancar yang likuid atau dalam bentuk uang bukan persediaan barang dagang.
 - b. *Ratio Lancar*
 Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang ada.

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$= \frac{226.825.848}{7.146.969}$$

$$= 31,7$$
 Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya yang harus segera dipenuhi dan *current ratio* merupakan ukuran yang paling umum kesanggupan perusahaan untuk membayar jangka pendek.

2. Ratio Profitabilitas
Ratio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada sisi penjualan, aset, modal tertentu. Berikut Grafik laporan Neraca per 30 November 2020 PT Kartini Teh Nasional:



Sumber: (Hasil Penelitian,2020)
 Gambar 5. Grafik Laporan Laba Rugi

- 1) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)
 Menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor pada penjualan , perhitungannya:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{(\text{Penjualan} - \text{HPP})}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{atau Laba Kotor} : \text{Penjualan}$$

$$= \frac{12.969.686,11}{12.969.686,11}$$

$$= 1 \text{ atau } 100\%$$

Artinya bahwa setiap Rp 1,- (satu rupiah) penjualan mampu menghasilkan laba kotor sebesar Rp 1,- . Semakin tinggi profitabilitasnya semakin baik. Tetapi pada perhitungan *gross profit margin* sangat dipengaruhi oleh HPP, sebab semakin besar HPP, maka akan semakin kecil *Gross Profit Margin* yang dihasilkan.

3. Ratio Solvabilitas
 Menghitung aktiva perusahaan dengan utang dan mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajiban, dengan arti lain mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan sehingga memfokuskan pada sisi kanan neraca, perhitungannya:
 Ratio total hutang pada total aset

$$\text{Ratio} = \frac{(\text{Total Hutang} : \text{Aktiva}) \times 100\%}{}$$

$$= \frac{7.146.968,81}{120.000.000} \times 100\%$$

$$= 0,0595$$

$$= 5,955\%$$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan pencatatan akuntansi menggunakan *Microsoft Excel* menyebabkan tidak efektif dan efisien dalam pembuatan laporan keuangan. Kesalahan yang diakibatkan *Human Error* seperti kurang teliti dan salah dalam pencatatan sering kali terjadi, selain itu penginputan data dan pencatatan jurnal secara manual membutuhkan waktu yang lebih lama dan membutuhkan ekstra ketelitian dalam proses perhitungan, penyelesaian transaksi keuangan dengan menggunakan *Zahir* versi 6 pada PT Kartini Teh Nasional mempermudah, mempercepat, meminimalis terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan penyusunan Laporan Keuangan pada PT. Kartini Teh Nasional.

REFERENSI

- Anggraeni, Yunaeti, Elisabet, dan Rita Irviani. (2017). *Sistem Informasi*. Yogyakarta. Andi.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta. Andi.
- Faddillah, U. (2016). Penggunaan Aplikasi *Zahir* Pada Perusahaan Dagang Untuk Membuat Laporan Keuangan. *Prespektif*, 14(2), 74–78
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perpektif/article/view/1299>
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Press. Malang
- Murniyati, W. P. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Matauang Multivalas Mandiri menggunakan *Zahir V5*. *Mabiska Journal LPPM STIE BPKP JAKARTA*, 53(9), 25–38.

- https://www.stiebpkp.id/wp-content/uploads/2019/07/25-38_Murniyati-dan-Wahyu.pdf
- Tazkia, Z. Z. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada Restoran Eatboss Dengan Menggunakan PHP dan MySQL. *Is The Best [Accounting Information System & Information Technology Business Enterprise]*, 4(1), 426–440. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i1.1831>
- Tepfer, D. (2018). Winston. *Oxford Art Online*. <https://doi.org/10.1093/gao/9781884446054.article.t091851>
- Tyoso, J. S. P. (2016). *Sistem Informasi Manajemen - Jaluanto Sunu Punjul Tyoso - Google Buku* (p. 31). <https://books.google.co.id/>
- Utami, L., & Hidayat, R. (2018). Pengolahan Data Keuangan Dengan Menggunakan Zahir Accounting 5 . 1. *Perspektif, XVI*(1), 99–106. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/3163>
- Zamzami, F., & Nusa, N. D. (2017). Akuntansi: Pengantar I. UGM PRESS. Yogyakarta